

Universitas Esa Unggul

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian. Sektor dengan pertumbuhan cepat ini telah menjadi bagian dari perkembangan ekonomi global. Tingginya tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran merupakan dua permasalahan besar di Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena permintaan dari para wisatawan yang datang. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha, hotel, restoran, jasa penunjang angkutan dalam pengelolaan objek dan daya tarik wisata sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dan pekerjaan.

Pembangunan pariwisata di Indonesia tidak lepas dari potensi yang dimiliki yaitu keragaman budaya yang menarik, seperti adat istiadat yang unik, dan beragam kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping keanekaragaman budaya, Indonesia juga memiliki keindahan alam yang luar biasa seperti pegunungan, pedesaan, alam bawah laut, pantai, curug, danau dan masih banyak lagi keanekaragaman keindahan alam yang dimiliki Indonesia.

Namun disamping kekayaan yang dimiliki Indonesia sebagai objek wisata banyak juga persoalan pengembangan pariwisata yang dapat menghambat pengembangan tersebut, diantaranya seperti kurangnya promosi, penataan kawasan wisata, infrastruktur serta sarana dan prasarana yang kurang menunjang kegiatan pariwisata. Hal tersebut sangat disayangkan melihat begitu besar potensi pariwisata yang dimiliki Indonesia.

Kabupaten Bekasi yang berada dalam wilayah administratif Provinsi Jawa Barat dan secara regional mempunyai keterkaitan dengan Ibu Kota Jakarta, menurut Visi Kabupaten Bekasi yaitu “Terwujudnya Kabupaten yang Demokratis, Produktif, Berdaya Saing dan Sejahtera dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis Melalui Penguatan Sektor Perindustrian, Perdagangan, Pertanian dan Pariwisata Pada Tahun 2017”. Dapat dilihat dari visi tersebut jika sektor pariwisata masuk kedalam daftar sektor yang sedang dikembangkan oleh pemerintah.

Pengembangan bidang pariwisata akan diarahkan pada sektor industri yang merupakan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Pengembangan kawasan pesisir, situ-situ dan peninggalan-peninggalan sejarah. Situ Ciberem merupakan salah satu Situ di Kabupaten Bekasi yang memiliki potensi menjadi objek wisata di Kabupaten Bekasi.

Situ Ciberem memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak di kawasan Grand Wisata Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan. Meskipun terletak di kawasan Grand Wisata Bekasi Situ Ciberem bukan merupakan bagian dari kawasan tersebut namun disamping itu letak Situ Ciberem yang berada di Grand Wisata Bekasi ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki Situ Ciberem. Potensi lainnya yaitu Situ Ciberem memiliki panorama alam yang indah,

tempat yang sejuk karena dikelilingi pohon-pohon yang tinggi, selain itu Situ Ciberem kerap dijadikan tempat pemancingan karena memiliki berbagai jenis ikan. Keberadaan Situ Ciberem juga menimbulkan adanya kegiatan ekonomi dimana hal tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Situ Ciberem merupakan cekungan yang letaknya lebih rendah dibandingkan kawasan sekitarnya, namun wilayah sekitar Situ Ciberem aman dari banjir karena memiliki 3 (tiga) pintu air yang selalu dibuka, sehingga letak tersebut tidak mempengaruhi kegiatan yang ada disana. Namun sangat disayangkan Situ Ciberem sampai saat ini masih menjadi wisata liar. Kondisi Situ Ciberem saat ini masih belum dikelola dengan baik, kurangnya fasilitas pendukung seperti jalan di area Situ yang masih berupa tanah dan hanya memiliki satu jalur jalan sehingga dibutuhkan akses pintu keluar yang berbeda. Lahan parkir yang belum ada, sehingga kendaraan wisatawan tidak tertata dengan rapih. Juga tempat makan yang belum tertata, banyak saung-saung yang berada di pinggir Situ yang membuat daya tarik Situ Ciberem berkurang. Toilet umum yang tidak layak pakai dan tidak adanya fasilitas pendukung kegiatan wisata untuk menjadikan Situ Ciberem sebagai objek wisata yang layak.

Dari kondisi tersebut dibutuhkan pengembangan terhadap Situ Ciberem agar menjadi objek wisata di Kabupaten maupun Kota Bekasi yang layak dikunjungi wisatawan. Peningkatan fasilitas pendukung di Situ Ciberem dibutuhkan untuk menjadikan wisata Situ Ciberem menjadi objek wisata yang dapat membuat wisatawan nyaman untuk berkunjung ke Situ Ciberem. Selain itu pengembangan Situ Ciberem diyakinkan dapat membantu

perekonomian warga sekitar dan juga dapat meningkatkan PDRB Kecamatan Tambun Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

Dilihat dari pembahasan latar belakang maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kondisi Situ Ciberem pada saat ini sebagai objek wisata?
2. Bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung dengan adanya Situ Ciberem sebagai objek wisata?
3. Bagaimana arahan pengembangan Situ Ciberem sebagai objek wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik Situ Ciberem sebagai objek Wisata.
2. Menganalisis persepsi dan preferensi pengunjung dengan adanya Situ Ciberem sebagai objek wisata.
3. Merumuskan arahan pengembangan Situ Ciberem sebagai objek wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk pengembangn Situ Ciberem sebagai objek wisata di Kecamatan Tambun Selatan bagi pemerintah daerah dan dinas terkait.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis untuk peneliti selanjutnya.
3. Sebagai syarat kelulusan untuk menjadi sarjana teknik perencanaan wilayah dan kota.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Studi penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Situ Ciberem sebagai kawasan wisata di Kabupaten Bekasi karena Situ Ciberem memiliki potensi untuk menjadi objek wisata. Dengan dilanjutkan memberikan konsep pengembangan sebagai contoh untuk membuat Situ Ciberem menjadi kawasan wisata yang memiliki berbagai fasilitas pendukung.

1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berlokasi di 2 kelurahan yaitu Lambang Jaya dan Lambang Sari yang berbatasan dengan beberapa kelurahan yaitu :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Setia Darma dan Kelurahan Tambun
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan kelurahan Cibuntu
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Cijengkol dan Kelurahan Lubang Buaya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Mustika Jaya

Situ Ciberem terletak di kelurahan Lambang Jaya dan Lambang Sari. Letaknya yang strategis berada di perumahan Grand

Wisata dan tempat rekreasi Gowet Waterpark. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar 1.1 dan peta 1.1 dibawah ini:



Sumber obsevasi lapangan 2017

Gambar 1.1
Kondisi Eksisting Situ Ciberem

